

BAB V PENUTUP

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari likuiditas, *debt default*, audit *tenure*, dan Ukuran KAP terhadap pemberian opini audit *going concern* pada laporan keuangan perusahaan *basic material* di BEI tahun 2020 - 2022. Setelah dilakukan pengujian dan pembahasan analisis data terhadap 234 sample dengan menggunakan analisis regresi logistik, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*.
Likuiditas yang baik dapat menjelaskan bahwa keuangan perusahaan yang baik, sehingga semakin baik likuiditas dapat meningkatkan kemungkinan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mengurangi kemungkinan pemberian opini audit *going concern* oleh auditor.
2. *Debt default* tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*.
Penerimaan opini audit *going concern* tidak dipengaruhi oleh kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya pada saat ini, tetapi berdasar kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.
3. Audit *Tenure* berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*.
karena semakin lama perikatan terjadi, maka semakin besar pemahaman akuntan publik terhadap Perusahaan sehingga menurunkan peluang terjadinya pemberian opini audit *going concern*.

4. Ukuran KAP berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*.
Karena KAP Besar dapat meninjau lebih jauh seberapa besar kemungkinan perusahaan untuk dapat melanjutkan usahanya di masa mendatang berdasar laporan keuangan yang auditor terima.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Dalam Implikasi Teoritis, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi dan referensi tambahan yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu pengaruh *debt default*, ukuran KAP, dan audit *tenure* terhadap pemberian opini audit *going concern* dan diharapkan dapat menjadi sinyal kepada perusahaan yang bergerak dalam bidang *basic material*. Selain itu, penelitian ini juga menambah bukti empiris untuk penelitian yang terkait dengan penerimaan opini audit *going concern*.

5.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi Praktis dalam penelitian ini dibagi menjadi implikasi terhadap perusahaan, terhadap investor, dan terhadap OJK, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat berguna untuk mengetahui bahwa likuiditas, *audit tenure*, dan ukuran KAP dapat memengaruhi diberikannya opini audit *going concern* sedangkan *debt default* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Sehingga perusahaan dapat merencanakan laporan keuangan yang lebih baik serta tidak terlalu terpaku terhadap perbandingan ekuitas dan utang secara keseluruhan tetapi dapat lebih memperhatikan likuiditas perusahaan.

2. **Bagi investor,**

Informasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sinyal. Sehingga dapat lebih mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi. Ketika melihat terjadinya Likuiditas yang kurang baik terlebih munculnya opini audit *going concern* atas opini yang diberikan oleh auditor. Investor dapat lebih berhati hati dalam melakukan pengambilan keputusan dalam investasi.

3. **Bagi OJK,**

Informasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sinyal kepada OJK bahwa hingga tahun 2022 sudah terdapat perusahaan yang melakukan kerjasama perikatan dengan KAP hingga 5 tahun, dan terdapat beberpa perusahaan yang telah mendapatkan stastus opini *going concern* dari auditor.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan penelitian, dimana keterbatasan penelitian ini terdiri dari :

1. *R Square* relatif rendah yakni sebesar 34,4%. Hal ini mungkin terjadi karena faktor yang digunakan hanya likuiditas, debt default, audit tenure serta ukuran KAP.
2. Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan yang tercakup *basic material* BEI pada laporan keuangan tahun 2020 – 2022 sehingga tidak dapat dijadikan generalisasi pada industri lain dengan model berbeda.

5.4 Rekomendasi

Keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya untuk dilakukan di penelitian berikutnya. Sehingga peneliti hanya mampu untuk mengungkapkan saran untuk studi selanjutnya sebagai berikut:

1. Dapat menambah variabel lainnya seperti probabilitas, financial distress, solvabilitas, dan faktor lain yang memiliki kemungkinan untuk berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Agar nilai *R Square* yang didapat menjadi lebih kuat dari penelitian ini.
2. Dapat menggunakan sampel perusahaan di sektor lain sehingga lebih bervariasi seperti sektor energi, industri, atau sektor lainnya. Dengan begitu dapat didapatkan faktor - faktor yang lebih memberikan pengaruhnya secara signifikan pada penerimaan opini *going concern* secara keseluruhan.